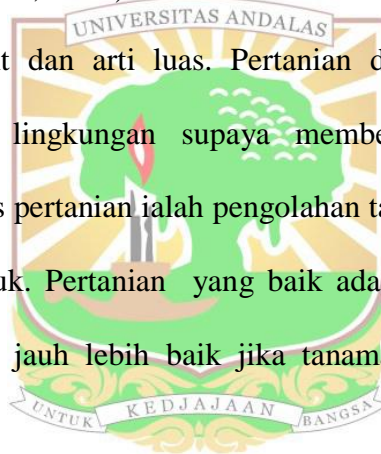


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara agraris yang ekonominya salah satunya didukung oleh perkebunan dan agribisnis atau pertanian. Pertanian merupakan salah satu kegiatan masyarakat dalam upaya memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai penyedia bahan baku kebutuhan industri, sehingga kegiatan pertanian ini bisa menunjang kebutuhan hidup masyarakat (Azmi et al., 2022). Menurut Soetriono (2017) pertanian dapat diartikan dalam arti sempit dan arti luas. Pertanian dalam arti sempit ialah pengolahan tanaman dan lingkungan supaya memberikan sebuah produk. Sedangkan dalam artian luas pertanian ialah pengolahan tanaman, ternak dan ikan agar memberi sebuah produk. Pertanian yang baik adalah pertanian yang bisa menghasilkan produk yang jauh lebih baik jika tanaman itu dibiarkan secara alami.



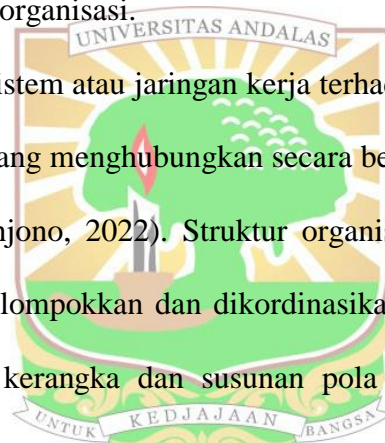
Kinerja usaha berbasis pertanian bisa ditingkatkan dengan menambah sumberdaya manusia pada petani. Kualitas sumberdaya manusia yang baik sangat menentukan keberhasilan usaha. Pada era milenial hari ini petani harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan melakukan inovasi dibidang pertanian agar kualitas hidup petani juga meningkat. Sistem pertanian hari ini menuntut para petani untuk melakukan kolaborasi agar mencapai tujuan dan hasil pertanian yang lebih besar. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak bisa dilakukan oleh perorangan, harus ada wadah bagi petani untuk mencapai tujuan keberhasilan tersebut, salah satunya adalah melalui organisasi. Organisasi adalah suatu wadah pergaulan

kelompok yang disusun secara jelas antara para petugas dan tugas-tugasnya yang berhubungan dengan usaha mencapai tujuan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan aspek keamanan anggota organisasi tersebut. Organisasi merupakan lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan (Raharjo, 2021).

Kemampuan para petani dalam memahami tentang ilmu organisasi dan nilai-nilai yang ada didalamnya akan meningkatkan kualitas para petani dan juga hasil pertanian. Didalam sebuah organisasi ada beberapa hal penting yang harus dipahami oleh anggota organisasi, seperti struktur organisasi, tata kelola, karakteristik pemimpin dan kinerja organisasi.

Struktur organisasi adalah sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok (Wahjono, 2022). Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, dikelompokkan dan dikordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari masing-masing organisasi. (Juru, 2020). Struktur organisasi yang baik berusaha mewujudkan keserasian dan keharmonisan kerja.

Tata kelola dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya baik manusia atau sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tata kelola organisasi adalah cara untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen (pengelola) dengan pihak yang



berkepentingan(stakeholder) terhadap organisasi. Dalam pelaksanaannya, tata kelola berfungsi untuk mengatur proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, terkait lembaga yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu institusi. Tata kelola adalah sistem dan proses, bukan aktivitas tunggal dan oleh karena itu keberhasilan penerapan strategi tata kelola yang baik memerlukan pendekatan sistematis yang menggabungkan perencanaan strategis, manajemen risiko, dan manajemen kinerja (Anna, 2022).

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter dari kepemimpinan ideal. Tapi yang tidak kalah penting adalah seorang pemimpin haruslah cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya.

Pembangunan sistem pertanian harus fokus pada produk unggulan dengan tujuan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas petani, supaya bisa menghasilkan keuntungan bagi petani. Peningkatan pada sektor unggulan dilaksanakan dengan pertimbangan yang sesuai dengan agroekosistemnya untuk peningkatan produktivitas dan value nya.

Lembah Gumanti ialah daerah subur dan merupakan salah satu daerah berbasis pertanian dengan komoditas unggulan pertaniannya adalah penghasil bawang merah cabe di Kabupaten Solok yang konsisten dan hasil produksinya, Tata kelola pada pertanian dengan menanam bibit bawang merah di daerah Lembah Gumanti adalah salah satu strategi supaya mengembangkan dan

meningkatkan kesejahteraan para petani. Pada waktu tertentu pasokan bawang merah tidak mencukupi dengan permintaan yang tinggi sehingga mengalami kenaikan harga. Hal ini yang menjadi nilai tersendiri dan kesempatan bagi para petani bawang merah untuk mendapat keuntungan.

Banyak kelompok tani yang tersebar di sekitar kecamatan Lembah Gumanti, baik yang sudah berdiri sejak lama, yang baru berdiri dan ada juga kelompok tani musiman, seperti tahun-tahun politik dan sebagainya. Dari banyaknya kelompok tani tersebut, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani untuk membangun sebuah organisasi dan juga anggota kelompok, seperti fasilitas pertanian yang belum sepenuhnya memadai, kekompakan anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan, tata kelola organisasi untuk sistem pertanian yang berkelanjutan, dan pembagian hasil untuk kesejahteraan anggota.

Dari sekian banyak kendala yang dihadapi oleh kelompok tani, hal yang paling menonjol adalah dari segi hasil pertanian, petani sering kali menghadapi masalah perubahan harga. Kondisi harga yang tidak stabil dan sering kali berubah ini menyebabkan kerugian bagi petani karena murah nya harga hasil produksi ternyata berbanding terbalik dengan semakin tingginya biaya produksi, dimana tiap tahun bahkan tiap bulan harga pupuk dan pestisida semakin melonjak tajam dan sangat mahal dan juga susah didapat, sehingga petani pun sering mengeluhkan mahal nya biaya produksi ini. Selain itu hal yang mejadi masalah lainnya bagi kesejahteraan petani adalah jika masuk impor maka juga menyebabkan harga pertanian lokal menjadi turun drastis. Selain itu dalam penjualannya, petani menjual hasil produksinya kepada para tengkulak bukan

langsung kepada para pedang besar (*toke*) sehingga hal ini berpengaruh terhadap keuntungan yang didapat oleh petani. Untuk itu sangat diperlukan peran dan perhatian pemerintah yang secara aktif untuk menetapkan skema harga hingga distribusi produk pertanian, diantaranya kestabilan dan keseimbangan harga produksi dengan biaya produksi seperti pupuk dan pestisida. Sehingga kesejahteraan hidup petani dapat terjaga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Struktur Organisasi, Tata Kelola, Karakteristik Pemimpin dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Kelompok Tani Sinergy Tani Dan Harapan Gumanti Di Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana struktur organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti ?
- 2) Bagaimana tata kelola dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti ?
- 3) Bagaimana karakteristik pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui struktur organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti

- 2) Untuk mengetahui tata kelola dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti
- 3) Untuk mengetahui karakteristik pemimpin dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kelompok tani di Lembah Gumanti

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud memberikan beberapa manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

a. Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran untuk penelitian penelitian selanjutnya dalam melihat bagaimana Struktur Organisasi, Tata Kelola, Karakteristik Pemimpin dan Kinerja Organisasi pada kelompok tani

b. Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru serta memberikan informasi bagi orang orang yang memiliki kepentingan agar bisa menyusun tesis dengan baik.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang bagaimana struktur organisasi, tata kelola, karakteristik pemimpin dan kinerja organisasi agribisnis pada kelompok tani di Lembah Gumanti. Menyikapi bagaimana sebuah organisasi agribisnis membangun organisasinya sehingga memberikan manfaat pada anggota kelompok khususnya kepada masyarakat umumnya.